

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Metro Boulevard Cikarang. yang beralamat di Jl. Niaga Raya Ruko Metro Boulevard Blok A No. 7 Jababeka 2, Cikarang, Indonesia. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisa data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui persoalan atau keadaan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau membuat keputusan dalam rangka pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana penelitian dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Metro Boulevard Cikarang mengenai peranan penaksir dan siklus kebutuhan nasabah dalam meningkatkan pinjaman.

Pada penelitian ini diusahakan pengumpulan data dengan keadaan sebenarnya, menyajikan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki mengenai situasi yang sebenarnya dari objek penelitian.

### **3.2.2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2008). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2009).

Dimana data yang didapatkan melalui proses wawancara dengan berbagai pihak. Metode kualitatif sendiri bertujuan untuk menjelaskan secara rinci yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penelitian kualitatif erat hubungannya dengan studi kasus, hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian ini. Kemudian diperkaya informasi tersebut dengan mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya.

### **3.2.3. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan ketentuan yang berlaku dan peraturan-peraturan lain yang isinya berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara, untuk memperoleh pengetahuan struktur organisasi dan struktur kredit PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Metro Boulevard Cikarang. Wawancara akan dilakukan dengan penaksir Kantor Cabang Metro Boulevard Cikarang. Dari wawancara tersebut maka akan jelas pisah batas, wewenang dan tanggung

jawab dari manajemen serta bagian-bagian yang memiliki wewenang dalam hal pemberian pinjaman.

2. Selanjutnya menganalisis implementasi dari pelaksanaan taksasi mulai dari tahapan-tahapan penaksiran hingga pelaksanaan penaksiran pada PT. Pegadaian, untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan wawancara dan menuangkan hasil wawancara tersebut dalam bentuk deskripsi dan mengkomparasikan atau membandingkan kesesuaian antara praktek yang dilakukan oleh penaksir dengan standart pelaksanaan taksasi. Standart pelaksanaan taksasi yang diatur oleh manajemen didapat dengan cara melakukan observasi lapangan dengan menelaah data yang didapat dari pihak penaksir Kantor Cabang PT. Pegadaian.
3. Tahapan terakhir yaitu dengan menganalisis siklus kebutuhan nasabah dalam pengajuan pinjaman. Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara pada karyawan bagian kredit mengenai keterkaitan antara siklus/waktu kebutuhan nasabah dengan peningkatan pinjaman di PT. Pegadaian, dimana waktu-waktu tertentu kebutuhan dana masyarakat biasanya akan meningkat. Hasil wawancara tersebut kemudian akan dituangkan dalam bentuk deskripsi agar dapat memberikan gambaran mengenai hubungan siklus kebutuhan nasabah dalam meningkatkan pinjaman.

### **3.3. Jenis Data Yang Digunakan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sebagai contoh jawaban dari pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi dalam

pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan penulis adalah wawancara dengan penaksir agunan dan karyawan bagian kredit.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sehubungan dengan perusahaan yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan, data kualitas kredit dan data kelengkapan lainnya.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian ini, sumber data akan diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah wawancara, yaitu melakukan penelitian langsung pada PT. Pegadaian (Persero) untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan penaksiran serta pihak-pihak yang erat hubungannya dengan perkreditan.

Sesuai dengan jenis data, penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data ini merupakan ciri khas penelitian kualitatif (Bogdan & Biklen, 2012:2). Dalam penelitian ini akan lebih difokuskan kepada kegiatan wawancara, berikut adalah tabel untuk kegiatan wawancara :

#### **Tabel 3.1.**

Tabel Kegiatan Wawancara di PT. Pegadaian

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1. Peranan Penaksir	1. Kualitas Penaksir. 2. Ketepatan Penaksiran. 3. Kepuasan Nasabah.	19 – 37
2. Siklus Kebutuhan Nasabah	1. Kebutuhan akan dana meningkat. 2. Banyaknya nasabah. 3. Besarnya pinjaman.	14 – 18
3. Peningkatan Pinjaman	1. Jumlah debitur meningkat dari biasanya. 2. Ketepatan pemberian pinjaman.	1 – 17

Sumber : *Operasionalisasi Variabel, dibuat sendiri*

## 2. Penelaahan Kepustakaan (*Library Research*)

yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, maupun media online serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisa data.

### 3.5. Metode Analisis Data

Bogdan (2012) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Karena metode analisis data penelitian kualitatif belum dirumuskan dengan baik (Milles & Huberman, 2009). Maka berdasarkan data yang diperoleh akan dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini akan dilakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal yang diteliti. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, skema, dan diagram yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai keterkaitan antar variabel.

Kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari data yang ada, namun kesimpulan yang telah diperoleh masih bersifat sementara, dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.